

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.130,19	6.115	-0,25%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-30,03	-1,04%
Basic Material	-14,43	-0,89%
Industrials	-57,65	-3,38%
Consumer Non-Cyclicals	-11,60	-1,69%
Consumer Cyclicals	-20,73	-2,20%
Healthcare	-9,86	-0,63%
Financials	-20,04	-1,52%
Properties & Real Estate	-17,79	-2,14%
Technology	+5,42	+0,08%
Infrastructures	+3,40	+0,18%
Transportation & Logistic	+1,07	+0,06%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
MGNA	+34,09%	MSIN	-14,98%
ARTA	+25,00%	RISE	-14,95%
NZIA	+18,10%	TALF	-14,87%
ELPI	+12,96%	BHAT	-14,74%
AWAN	+12,68%	ASPR	-14,63%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -1.599,63
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -45.452,21



Pada perdagangan Selasa (26/5), IHSG mengalami pelemahan signifikan sebesar (-1,23%) ke level 6.130,19. Total volume perdagangan mencapai 23,11 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp18,09 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp1.599,63 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp45.452,21 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham MDKA, EMAS, INCO, NCKL dan ADRO. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham TPIA, BBCA, BBRI, BMRI dan BREN.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-0,8%), KLSE (-0,8%), Hang Seng (-1,3%), Nikkei (-0,5%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,1%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,0%), S&P500 (+0,6%) dan Nasdaq (+0,9%).

Untuk perdagangan Jum'at (29/5), IHSG diperkirakan bergerak melemah minimal menuju ke area sekitar level 6.115.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pakar Ekonomi Politik Ichsanuddin Noorsy menilai perekonomian Indonesia tengah mengalami kegagalan sistemik akibat tekanan yang saling memperburuk di sektor fiskal, moneter, dan riil. Intervensi moneter untuk menahan pelemahan rupiah telah menguras cadangan devisa sebesar USD8,4 miliar. Depresiasi rupiah menembus Rp17.500–Rp18.000 per dolar AS berisiko membengkakkan subsidi energi, biaya impor, serta beban utang luar negeri yang mencapai kisaran Rp9.920 triliun.

- Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) menilai kewajiban DMO dan pengelolaan DHE tidak lagi relevan dibebankan ke perusahaan swasta apabila ekspor batu bara telah dipusatkan melalui PT Danantara Sumberdaya Indonesia. Perhapi menyoroti 3 aspek dalam peralihan ini yakni risiko gugatan monopoli dan force majeure pada kontrak ekspor, kebutuhan fasilitas trade finance berskala besar, serta kompleksitas logistik akibat beragam kualitas batu bara.

- AS dan Israel tetap melanjutkan operasi militer defensif di tengah proses diplomasi dengan Iran, termasuk serangan AS terhadap situs rudal Iran di Selat Hormuz dan intensifikasi serangan Israel ke Hizbullah di Lebanon. Sementara itu, negosiasi damai di Doha masih berlangsung alot karena perbedaan fokus antara AS yang menuntut pencegahan senjata nuklir Iran dan Teheran yang ingin menyepakati kerangka dasar terlebih dahulu sebelum membahas isu nuklir.

- Ekonomi Singapura mencatat pertumbuhan signifikan pada kuartal I-2026 dengan PDB naik 6% YoY dan 1,0% QoQ, ditopang lonjakan ekspor elektronik sebesar +57,8% yang didorong oleh tingginya permintaan AI serta penguatan sektor perdagangan, manufaktur, finansial, dan asuransi. Pemerintah juga menaikkan proyeksi ekspor nonmigas menjadi 3%–5%, sementara target pertumbuhan PDB tahunan tetap di kisaran 2%–4%.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.130	0,0	0,0%	-29,9%	-14,6%	6.095		9.135	
Strait Times Index	4.989	-39,6	-0,8%	7,2%	27,5%	3.879		5.072	
KLSE Index	1.685	-14,1	-0,8%	0,9%	10,6%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.006	-322,1	-1,3%	-5,1%	7,5%	23.158		27.968	
SSE Composite Index	4.099	4,9	0,1%	3,3%	22,7%	3.340		4.243	
Nikkei-225 Index	64.693	-306,3	-0,5%	28,5%	71,5%	37.447		65.158	
KSE KOSPI Index	8.185	-43,4	-0,5%	89,9%	206,5%	2.670		8.229	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	50.669	24,7	0,0%	4,7%	20,4%	42.099		50.669	
Nasdaq	26.917	242,7	0,9%	15,8%	40,9%	19.101		26.917	
S&P 500	7.564	43,3	0,6%	10,3%	28,4%	5.889		7.564	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.426	-79,1	-0,8%	4,8%	19,5%	8.716		10.911	
DAX-German	25.092	-85,5	-0,3%	2,3%	4,4%	22.301		25.421	

DAILY NEWS

• PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) berencana mendivestasikan seluruh saham anak usaha tambang batubaranya yakni PT Sintesa Bara Gemilang Tbk (SBG) kepada pihak non-afiliasi, PT Indo Panca Borneo (IPB), senilai Rp1,79 triliun guna memperkuat struktur permodalan, mengoptimalkan portofolio, dan menurunkan risiko keuangan. Transaksi material ini ditargetkan rampung akhir 2026 dan akan meminta persetujuan pemegang saham melalui RUPSLB pada 30 Juni 2026.

• PT Solusi Environment Asia Tbk (SOFA) resmi bergabung dalam konsorsium waste-to-energy bersama Zhejiang Weiming Environment Protection Co., Ltd. untuk mengelola proyek PSEL Danantara di Denpasar Raya dan Bogor Raya melalui anak usahanya, PT Ananta Energi Asia. Kerja sama ini berpotensi menciptakan arus kas jangka panjang lewat skema PPA 30 tahun dengan PLN serta membuka peluang ekspansi ke proyek PSEL Danantara berikutnya di 25 kota.

• PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk resmi bekerja sama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk melalui skema Conditional Portfolio Transfer Agreement (CPTA) dan Conditional Loan Asset Transfer Agreement (CLATA) untuk mengakuisisi portofolio kredit hampir Rp20 triliun sebagai bagian dari transformasi BTN menjadi bank beyond mortgage. Akuisisi mencakup pinjaman pensiunan, pra-pensiunan, dan payroll karyawan BUMN/lembaga pemerintah yang dinilai memiliki profil stabil, sehingga meningkatkan aset dan CASA.

• PT Nusa Raya Cipta Tbk memutuskan membagikan dividen tunai tahun buku 2025 sebesar Rp40 per saham atau total Rp99,85 miliar, setara dividend payout ratio 56,89% dari laba bersih Rp175,52 miliar dengan indikasi dividend yield sekitar 8,26%. Jadwal cum dividen jatuh pada 4 Juni 2026 dan pembayaran dividen dilakukan pada 23 Juni 2026.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.889	44,2	0,3%	12.575		13.889	
IDR/HKD	2.265	3,8	0,2%	2.053		2.265	
IDR/CNY	2.615	7,9	0,3%	2.245		2.615	
IDR/YEN (100yen)	11.161	27,2	0,2%	10.598		11.404	
IDR/USD	17.743	26,0	0,1%	16.109		17.743	
IDR/EUR	20.650	83,4	0,4%	18.435		20.650	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	89	-5,2	-5,5%	55		113	
ICE Coal Newcastle	145	-1,6	-1,1%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.456	-51,3	-1,1%	3.271		5.415	
Nickel LME USD/Mt	18.877	-82,0	-0,4%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	54.419	-358,0	-0,7%	32.041		57.734	
CPO MYR/Mt	4.434	25,5	0,6%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2025	3Q2025	4Q2025
GDP Growth (%)	5.12%	5.04%	5.39%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.570	16.079	10.161
Current Account (US\$ Mil)	-2.762	4.010	-2.542
Current Account (% of GDP)	-0.77%	1.08	-0.69
	Februari 26	Maret 26	April 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.826	16.911	17.141
Inflasi (% YoY)	4.76	3.48	2.42
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$151.9B	\$148.2B	\$146.2B

TRADING IDEA

NICL - Swing Trading Buy

Close	545	
Suggested Entry Point	530	
Target Price 1	665	+25,47%
Target Price 2	805	+51,89%
Stop Loss	428	-19,25%
Support 1	515	-2,83%
Support 2	474	-10,57%

Technical View

Saham NICL perdagangan Selasa (26/5) ditutup melemah ke level 545. Saat ini NICL sedang berada pada area *support channel*-nya di level 474 – 580. Jika NICL bisa bertahan pada area *support* tersebut maka berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 665 – 805.

Secara teknikal, saat ini NICL memiliki momentum yang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -250 seiring MACD yang juga masih melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal NICL masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 428.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham NICL, meski mencatat penurunan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih turun sebesar -38,34% YoY. Katalis positif NICL di 2026 meliputi rencana kebijakan pemerintah memangkas kuota produksi nikel nasional sebesar 34% yang berpotensi memicu ekspansi margin keuntungan melalui kenaikan harga jual rata-rata (ASP), didorong oleh reli harga nikel global ke kisaran US\$18.000 per ton. Proyek optimalisasi bisnis hulu pertambangan nikel dengan target pendapatan Rp1,5 triliun pada akhir tahun memperkuat prospek jangka panjang perseroan.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika NICL berada di range level 474 – 580 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi NICL menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk NICL dengan Target Price 1 di level 665 dan Target Price 2 di level 805.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
29 Mei 26	SOHO	PT Soho Global Health Tbk	18 Jun 26	Rp39,5/saham
29 Mei 26	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	18 Jun 26	Rp42/saham
29 Mei 26	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	18 Jun 26	Rp38/saham
29 Mei 26	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	11 Jun 26	Rp237,95/saham
29 Mei 26	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk	19 Jun 26	Rp1,1/saham
29 Mei 26	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	22 Jun 26	Rp0,04/saham
29 Mei 26	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	11 Jun 26	Rp39,5/saham
29 Mei 26	ASLC	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	17 Jun 26	Rp1/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
8 Jul 26	SPMA	PT Suparma Tbk	30 Jul 26	100 : 30
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
26 Mei 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	10 Jun 26	Rp100	90 : 253
12 Jun 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	25 Jun 26	Rp238	169 : 117
12 Jun 26	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	25 Jun 26	Rp50	114 : 211
15 Jun 26	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	26 Jun 26	Rp350	175 : 64
24 Jun 26	YOII	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	13 Jul 26	Rp100	5 : 1

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
29 Mei 26	MAPA	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	2 Juni 26	24 Jun 26
29 Mei 26	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	2 Juni 26	24 Jun 26
29 Mei 26	FILM	PT MD Entertainment Tbk	2 Juni 26	24 Jun 26
29 Mei 26	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk	2 Juni 26	24 Jun 26
29 Mei 26	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk	2 Juni 26	24 Jun 26
29 Mei 26	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk	2 Juni 26	24 Jun 26
29 Mei 26	BREN	PT Barito Renewables Energy Tbk	2 Juni 26	24 Jun 26
29 Mei 26	DOID	PT BUMA Internasional Grup Tbk	2 Juni 26	24 Jun 26
29 Mei 26	INDS	PT Indospring Tbk	2 Juni 26	24 Jun 26
29 Mei 26	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	2 Juni 26	24 Jun 26
29 Mei 26	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	2 Juni 26	24 Jun 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
2 Juni 26	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk
2 Juni 26	GOLF	PT Intra Golfink Resorts Tbk
2 Juni 26	GPSO	PT Geoprima Solusi Tbk
2 Juni 26	PEVE	PT Penta Valent Tbk
2 Juni 26	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk
2 Juni 26	TMAS	PT Temas Tbk
2 Juni 26	VAST	PT Vastland Indonesia Tbk
3 Juni 26	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
3 Juni 26	HRUM	PT Harum Energy Tbk
3 Juni 26	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
29 Mei 2026	3:30 AM	United States	Fed Balance Sheet MAY/27	\$6.713T		
29 Mei 2026	6:00 AM	South Korea	Industrial Production MoM APR	0.3%		0.9%
29 Mei 2026	6:00 AM	South Korea	Industrial Production YoY APR	3.6%		4.0%
29 Mei 2026	6:00 AM	South Korea	Retail Sales MoM APR	1.8%		0.4%
29 Mei 2026	6:30 AM	Japan	Unemployment Rate APR	2.7%	2.7%	2.7%
29 Mei 2026	6:30 AM	Japan	Tokyo Core CPI YoY MAY	1.5%	1.5%	1.5%
29 Mei 2026	6:30 AM	Japan	Tokyo CPI YoY MAY	1.5%		1.7%
29 Mei 2026	12:00 PM	Japan	Consumer Confidence MAY	32.2	32	31.5
29 Mei 2026	2:55 PM	Germany	Unemployment Rate MAY	6.4%	6.4%	6.4%
29 Mei 2026	3:00 PM	Spain	Current Account MAR	€4.04B		€ 1.8B
29 Mei 2026	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves MAY/22	\$688.89B		
29 Mei 2026	7:00 PM	Germany	Inflation Rate YoY Prel MAY	2.9%	2.8%	3.1%
29 Mei 2026	7:00 PM	Germany	Inflation Rate MoM Prel MAY	0.6%		0.3%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.